

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Dinina Diyanatin Nufus

NIM : 2601409033

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

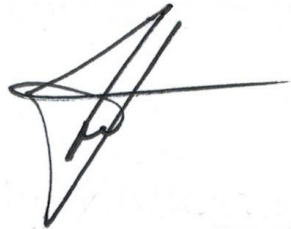
Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah




Drs. Uen Hartiwan, M.Pd
NIP. 19530411 198303 1 001



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19561105 197711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

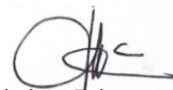
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ungaran. Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Uen Hartiwan, M.Pd selaku Dosen Koordinator
5. Sumardi Aziz, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran
6. Slamet Sutono, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Widarti, M. Pd. selaku Guru Pamong.
8. Yusro Edy Nugroho, S.S, M. Hum selaku dosen pembimbing.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 2 Ungaran.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Ungaran
11. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ungaran
12. Teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Ungaran.

Ungaran, Oktober 2012

Praktikan



Dinina Diyanatin Nufus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Konsepsional	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Status, Peserta, Bobot Kreditt, dan Tahapan	6
F. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Jadwal Mengajar Praktikan
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL UNNES di Sekolah Latihan
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
8. Perangkat Pembelajaran
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Rincian Minggu Efektif
 - d) Silabus
 - e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - f) Kriteria Penentuan KKM
9. Daftar Nama Siswa
10. Daftar Nilai Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang maksimal diperlukan guru yang profesional. Oleh karena itu salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan.

Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan, salah satunya adalah Universitas Negeri Semarang.

Universitas Negeri Semarang berusaha menghasilkan tenaga kependidikan dan meningkatkan mutu lulusannya dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, salah satunya dengan SMP Negeri 2 Ungaran. Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Ungaran Tahun Pelajaran 2012/2013 terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I merupakan observasi sekolah latihan, dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum menjadi seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk :

1. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.
2. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Melatih mahasiswa praktikan agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang dunia pendidik yaitu guru.
 - b. Melatih mahasiswa berpikir dalam mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang.
 - b. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda kegiatan wajib dari universitas Negeri Semarang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program pendidikan sebagai program studi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi aktivitas intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler sekolah sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sebelumnya. Sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah.

B. Dasar Hukum

Landasan pelaksanaan PPL 2 yaitu :

1. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mempunyai pengalaman sebagai tenaga pendidik. Pengalaman tersebut diaplikasikan meliputi, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari

kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), Baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
 - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL 2.
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 - b. Telah mengikuti PPL 1.
 - c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 - d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jalan Letjend. Suprpto No.65 Ungaran.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilakukan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Ungaran meliputi :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu.

Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1- 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan, guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII G, VIII F dan VIII I.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung efektif dan efisien. Sebelum membuat perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dulu kepada guru

pamong. Selama proses pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu mengkonsultasikannya kepada guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan-masukan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan bisa semakin baik. Mahasiswa praktikan juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran di kelas, dosen pembimbing juga memberi masukan-masukan agar proses pembelajaran semakin baik.

E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk bidang studi bahasa Jawa yaitu ibu Widarti, M. Pd. Guru pamong sangat sabar dalam membimbing praktikan, baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Yusro Edy Nugroho, S.S, M. Hum. Beliau beberapa kali datang ke SMP Negeri 2 Ungaran untuk membimbing dan memantau kegiatan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dosen pembimbing juga dengan sabar membimbing serta memberi masukan kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam setiap kegiatan pasti ada faktor pendukung dan factor penghambat, demikian pula pada kegiatan PPL 2 ini.

a. Faktor Pendukung

1. SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong dapat setiap hari ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

1. Kesulitan menerapkan beberapa teori pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah latihan terkait dengan kondisi kelas.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 2 Ungaran diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana, maupun prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa sesuai tuntutan era globalisasi ini sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

REFLEKSI DIRI

Salah satu program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mulai tanggal 11- 20 Oktober mahasiswa diberi tugas untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah di Universitas Negeri Semarang. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam PPL 2, praktikan dituntut untuk melakukan pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa serta pendukungnya di sekolah latihan, yaitu SMP Negeri 2 Ungaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Bidang studi Bahasa dan Sastra Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak).
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, imajinasi, dan kreasi bagi pengembangan potensi peserta didik.
- c. Sebagai sarana pelestarian budaya Jawa yang semakin luntur
- d. Mencetak generasi yang santun

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Bahasa dan Sastra Jawa juga memiliki kelemahan. Banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran Bahasa Jawa, karena pembelajarannya kurang menarik dan membosankan. Pelajaran Bahasa Jawa tergolong pelajaran yang susah, perlu kreativitas guru agar pembelajaran tidak membosankan. *Image* siswa yang menganggap kuno pelajaran ini, menjadikan Bahasa Jawa kurang diminati siswa. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik siswa agar memperhatikan tata cara berbahasa, sopan santun dan budi pekerti sesuai dengan budaya Jawa. Dalam KBM, pembelajaran bahasa Jawa akan lebih efektif dan efisien apabila di terapkan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung PBM Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Ungaran cukup memadai dan layak untuk digunakan. Berkenaan dengan pembelajaran bahasa di SMP ini terdapat 1 LCD yang bisa dipinjamkan. Selain itu, laboratorium bahasa juga disediakan untuk mendukung tercapainya tujuan belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1) Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 2 Ungaran adalah Ibu Widarti, A.MD. Beliau yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas. Ibu Widarti, A.Md. adalah

guru yang menyenangkan, ramah, santai tetapi serius dalam pembelajaran dikelas. Beliau tidak segan-segan menegur siswa yang tidak taat saat KBM, namun teguran tersebut dibungkus dengan *guyonan* yang membuat siswa tidak merasa tertekan.

2) Kualitas dosen pembimbing.

Dosen pembimbing praktikan adalah Yusro Edy Nugroho, S.S.,M.Hum. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau banyak memberikan ilmu berkenaan dengan cara mengajar yang baik, tahap-tahap pembelajaran dalam kelas, penggunaan media pembelajaran, strategi belajar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Ungaran

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) di SMP N 2 Ungaran sudah cukup baik dengan basis kedisiplinan, ramah dan sopan santun. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan tenaga pendidik (guru) yang kompeten di bidangnya, disiplin dan cukup profesional. Guru-guru di SMP N 2 Ungaran akan memulai pelajaran tepat saat bel jam pelajaran berbunyi, begitu pula seluruh guru akan mengakhiri pelajaran setelah bel berbunyi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru mengajar dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam mengajar agar pada saat praktik mengajar dapat menghindari kesalahan sedikit mungkin. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Ungaran. Praktikan berusaha membandingkan pembelajaran yang diajarkan di kampus dengan pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1. Praktikan memperoleh informasi berkaitan dengan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran bahasa dan sastra Jawa. Nilai sopan santun tampak ketika kebiasaan berjabat tangan antar guru dengan guru dan guru dengan siswa setiap pagi. Serta kebiasaan siswa menyapa dengan ramah guru yang sedang berjalan di depan mereka.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Ungaran dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun berkegiatan (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Koleksi buku-buku bacaan di perpustakaan hendaknya ditambah dan meningkatkan minat baca siswa. Khususnya buku yang berkenaan dengan pembelajaran Bahasa Jawa.

Guru pamong



Widarti, A.MD

NIP. 197204142008012013

Semarang, Oktober 2011

Praktikan



Dinina Diyanatin Nufus

NIM. 2601409033